

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian menggunakan rancangan penelitian untuk pengambilan data yang akan diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Terdapat dua pendekatan dalam melakukan penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivism*, yang digunakan pada saat meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, serta hasil penelitian ditekankan pada makna. Pendekatan kualitatif ini menggunakan desain fenomenologi. Fenomenologi adalah prosedur penelitian, yang mengharuskan peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia sehubungan dengan suatu fenomena tertentu (Creswell, 2009). Oleh karena itu, fenomena yang ada pada penelitian ini berupa suatu kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ).

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ditujukan untuk siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di Lembang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di semester genap (semester 2) tahun ajaran 2021/2022 dengan menyesuaikan jam pelajaran Matematika di sekolah tersebut. Pemilihan kelas VIII dikarenakan materi SPLDV sudah dipelajari di kelas VIII pada awal semester genap. Adapun teknik pengambilan subjek yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber berupa data yang mempunyai pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik ini untuk menentukan sebuah sampel penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Karakteristik subjek penelitian antara lain siswa yang memiliki tipe *Adversity*

Quotient rendah (*Quitter*), *Adversity Quotient* sedang (*Camper*), dan *Adversity Quotient* tinggi (*Climber*).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa instrumen. Instrumen pertamanya yaitu peneliti, karena dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dan terlibat secara langsung di lapangan. Untuk instrumen selanjutnya yaitu ada *Adversity Response Profile* (ARP), tes tertulis kemampuan pemecahan masalah matematis, pedoman wawancara dan dokumentasi.

1. *Adversity Response Profile* (ARP)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Angket *Adversity Response Profile* (ARP) untuk mengetahui daya juang siswa. ARP ini dirancang oleh Stoltz yang merupakan penemu dari *Adversity Quotient*. Stoltz (2000) mengungkapkan ARP telah dicoba oleh lebih dari 7.500 orang diseluruh dunia dengan berbagai profesi, usia, ras, dan masyarakat. Analisis yang tepat dari hasil mengungkapkan bahwa instrumennya merupakan tolok ukur yang valid untuk memperkirakan bagaimana individu menjawab kesulitan dan merupakan indikator pencapaian yang kuat. Dari hasil ARP nanti akan diketahui katagori siswa dalam tiga tipe tingkatan *Adversity Quoient*, yaitu tipe *Quitter* (rendah), *Camper* (Sedang), dan *Climber* (Tinggi).

Dalam pemberian ARP ini, peneliti menggunakan skala diferensial semantik. Sugiyono (2012) mengungkapkan bawa skala *semantic differential* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang. Menurut Oei (dalam Nathania, 2019) ciri dari skala diferensial semantik adalah memiliki dua kutub yang saling berlawanan. Skala ini berbentuk garis horizontal, yang nantinya jika menjawab paling kanan berarti “sangat positif”, dan jika menjawab paling kiri berarti “sangat negatif”. Jadi jika jawaban dari subjek semakin ke kanan artinya itulah yang dirasakan oleh subjek, begitu pun dengan sebaliknya.

Skala ini berisikan angka 1 sampai 5 pada garis horizontal. Kutub paling kiri di isi oleh angka 1 yang arti jawaban “sangat tidak sesuai”,

b. 135 – 165

Seseorang mungkin cukup berani untuk menaklukan kesulitan dan memanfaatkan sebagian besar potensi yang berkembang secara konsisten.

c. 95 – 134

Biasanya seseorang sangat hebat dalam melewati liku-liku sepanjang semuanya berjalan lancar tanpa hambatan. Namun, seseorang mungkin mengalami penderitaan yang sia-sia akibat kesulitan yang lebih besar, atau mungkin menjadi kecil hati dengan menumpuknya beban frustrasi dan kesulitan hidup yang menumpuk.

d. 60 – 94

Seseorang individu pada umumnya akan menggunakan potensi yang dimilikinya. Kesulitan dapat membawa kerugian yang besar dan sia-sia, dan akan membuat Anda semakin sulit untuk melanjutkan pendakian.

e. 59 ke bawah

Individu yang AQ-nya berada dalam jangkauan ini dapat menghadapi perubahan dalam kehidupan sendiri dan kehidupan profesional, dengan menghadapi kesulitan dengan cara baru. Jadi, jangan berkecil hati, Anda bisa mendapatkan kemajuan yang besar dan cepat.

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Tes tertulis yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Tes tertulis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu berupa soal uraian. Tes kemampuan pemecahan masalah matematis ini akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Pertama. Melalui wawancara peneliti memperoleh data secara langsung mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematis. Peneliti menggunakan wawancara jenis semi-terstruktur untuk penelitiannya. Wawancara semi-terstruktur termasuk ke dalam kategori *in-depth interview*. Dengan wawancara semi-terstruktur

ini peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan subjek penelitiannya.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan beberapa hal yaitu hasil *Adversity Response Profile* (ARP), hasil tes kemampuan pemecahan masalah, dan hasil wawancara. Dengan adanya dokumentasi ini diharapkan bisa membantu peneliti untuk menjelaskan hasil penelitiannya.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahap persiapan penelitian, yaitu:

- a. Investigasi mendasar dari masalah yang diambil.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Bimbingan dengan dosen pembimbing selama penyusunan proposal.
- e. Seminar proposal.
- f. Merevisi proposal penelitian seperti yang di sarankan oleh penguji dan pembimbing ketika seminar proposal.
- g. Mempersiapkan instrumen penelitian
- h. Menentukan kelas yang akan dilakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran matematika mengenai teknis penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut.
- b. Memberikan *Adversity Response Profile* (ARP) kepada siswa untuk menentukan tingkat klasifikasi *Adversity Quotient* (AQ) siswa.
- c. Melakukan tes kemampuan pemecahan masalah matematis kepada siswa.

- d. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika mengenai subjek penelitian mana yang akan dipilih berdasarkan hasil dari ARP siswa dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
- e. Lakukan wawancara dengan subjek penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahapan penyelesaian penelitian, yaitu:

- a. Menangani dan menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari ARP siswa dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dan wawancara dengan siswa.
- b. Menyusun laporan penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan peneliti selama penelitian adalah hasil *Adversity Response Profile* (ARP) siswa, hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dan hasil wawancara dengan siswa.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Setelah mengumpulkan data ARP siswa, selanjutnya peneliti mengelompokkan siswa ke beberapa kategori yaitu tiga kategori *Adversity Quotient: Quitter* (siswa yang memiliki AQ rendah), *Camper*

(siswa yang memiliki AQ sedang), dan *Climber* (siswa yang memiliki AQ tinggi).

- b. Setelah siswa dikelompokkan menurut tingkat AQ nya, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada setiap kategori AQ.
- c. Melakukan wawancara dengan siswa yang sudah dipilih pada setiap kategori AQ, untuk mengetahui apakah hasil jawaban yang sudah dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

3. Reduksi Data

Setelah menyelesaikan tahap pengolahan data, peneliti melanjutkan untuk mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data-data yang sudah diperoleh, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian ini berlangsung. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap reduksi data ini, yaitu:

- a. Memeriksa kembali hasil ARP siswa yang kemudian dikelompok menjadi tiga kategori yaitu: *Quitter*, *Camper*, *Climber*.
- b. Memeriksa kembali hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, untuk memilih subjek penelitian yang diambil sesuai kategori dari AQ siswa. Untuk subjek yang pilih ini dilihat dari jawaban tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang paling representasi di setiap kategori AQ nya.
- c. Hasil ARP siswa dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa merupakan data mentah yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk wawancara dengan siswa.
- d. Hasil wawancara disederhanakan untuk menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, agar data hasil penelitian siap disajikan.

4. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah berupa kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Pada penyajian data, data yang sudah diperoleh diubah menjadi berbagai bentuk seperti matriks, jaringan, grafiks dan bagan. Dengan penyajian data ini, maka akan mempermudah seseorang untuk memahami penelitian ini. Data yang akan disajikan pada penelitian itu yaitu hasil *Adversity Response Profile* (ARP) siswa, data tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hasil wawancara, dan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

5. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data yang diperoleh sudah disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan deskripsi dari suatu objek penelitian yang sudah di analisis dan melawati proses penyajian data.

3.6 Keabsahan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu Triangulasi. Triangulasi dapat dimaknai sebagai sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji beberapa data yang telah diperoleh dari sumber atau informan. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu menguji atau melaksanakan verifikasi data yang telah didapatkan dengan berbagai sumber atau informan. Sumber utama pada

penelitian ini yaitu siswa, dan sumber pelengkap dari penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Matematika.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu hasil ARP siswa, hasil tes kemampuan pemecahan masalah pemecahan matematis siswa, dan hasil wawancara dengan siswa.